

161455 - APAKAH DIBOLEHKAN WANITA HAID MENULIS AYAT AL-QURAN

Pertanyaan

Saya ingin mengetahui apakah boleh seorang wanita menulis surat dalam Al-Quran dengan bahasa Arab saat dalam haidh?

Jawaban Terperinci

Pertama;

Dibolehkan bagi wanita haidh, begitu juga wanita nifas membaca Al-Quran tanpa menyentuhnya. Sebagai tambahan, lihat jawaban soal no. 2564.

Kedua;

Dibolehkan bagi wanita haid begitu juga wanita nifas menulis ayat-ayat Al-Quran dengan syarat tidak menyentuh huruf-hurufnya. Karena larangan berlaku terhadap menyentuh mushaf, dan menulis bukan menyentuh.

Disebutkan dalam kitab Al-Jauharah An-Nayirah, dalam mazhab Hanafi, 1/31.

"Dimakruhkan bagi wanita junub dan haid menulis Al-Quran jika langsung ditulis di atas kertas. Adapun jika keduanya diletakkan di atas tanah tanpa meletakkan tangannya di atas tulisan, maka tidak mengapa."

Al-Bahuti rahimahullah berkata,

"Dibolehkan menulisnya bagi orang yang berhadats tanpa menyentuhnya, walaupun dia kafir dzimmi, karena larangan berlaku jika menyentuh, dan hal tersebut bukan menyentuh."

(Kasyaful Qana, 1/135)

Syekh Ibn Baz rahimahullah ditanya, "Kami adalah mahasiswi di kampus wanita. Kami memiliki tugas hafalan satu juz Al-Quran. Kadang-kadang waktu ujian datang berbarengan

dengan masa haid. Apakah boleh bagi kami menulis surat Al-Quran di atas kertas lalu menghafalnya?

Beliau menjawab , "Dibolehkan bagi wanita haid dan nifas membaca Al-Quran menurut pendapat ulama yang paling kuat. demikian juga dibolehkan menulis ayat Al-Quran di atas kertas apabila ada kebutuhan untuk itu." (Majmu Fatawa Ibn Baz, 10/209)

Syekh Ibnu Utsaimin rahimahullah ditanya, "Apakah boleh menulis sebagian ayat-ayat dalam surat tanpa berwudhu? Apa hukum menyentuh papan tulis yang di atasnya tertulis ayat-ayat tersebut?

Beliau menjawab, "Dibolehkan menulis Al-Quran tanpa berwudhu jika tidak menyentuhnya. Adapun menyentuh papan tulis yang padanya tertulis ayat-ayat tersebut, maka menurut ahli fiqih mazhab Hambali berkata, "Dibolehkan bagi anak kecil menyentuh catatan yang di atasnya tertulis ayat-ayat Al-Quran di tempat yang tidak terdapat tulisan. Maksudnya dengan syarat tangannya tidak menyentuh huruf-huruf itu. Apakah papan tulis juga dihukumi demikian atau tidak, saya tidak dapat berkomentar dalam masalah ini."

Majmu Fatawa Ibnu Utsaimin, 11/214.

wallahua'lam.